

**RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS AND
KNOWLEDGE OF MOTHERS WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING
AT MEKARMUKTI HEALTH CENTER IN 2021**

Bambang Amelia F. U¹⁾, Dyah Noviawati S. A²⁾, Atik Ismiyati³⁾

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan III no 304, Mantrijeron, Yogyakarta

Email: bambangameliapolkesyo@gmail.com

ABSTRACT

Background: National exclusive breastfeeding (ASI) in 2020 reached 66.06% and the number of children who received exclusive breastfeeding in the working area of the Mekarmukti Health Center was 52%. This achievement is still below the national standard set in 2021 at 80%. Exclusive breastfeeding is a health behavior that can be related to the characteristics of the mother, namely age, employment status, education level, number of parity and level of knowledge.

Objectives: This study aims to determine the relationship between respondent characteristics (age, employment status, education level and number of parity), and mother's level of knowledge about exclusive breastfeeding with exclusive breastfeeding at Mekarmukti Health Center in 2021.

Methods: An analytical observational study with a cross-sectional method and involved 83 respondents who visited the posyandu and met the inclusion and exclusion requirements. Data were collected through direct interviews in the form of questionnaires and analyzed by univariate, bivariate (chi square) and multivariate (logistical regression) with a significance value of 0.05.

Results: The percentage of exclusive breastfeeding in the Mekarmukti Health Center area is 33.7%. Factors that have a significant relationship in exclusive breastfeeding include maternal age, mother's education, mother's occupation, and mother's knowledge. Parity is the only factor that is not associated with exclusive breastfeeding. Based on the results of multivariate analysis, it was found that the most dominant factor was the mother's occupation with ($p=0$, OR=8,9, 95% CI=2,128-37,280).

Conclusion: Health workers are expected to be more optimal in paying attention to pregnant women who work in preparing for breastfeeding in the future. So that the foundation of belief in giving exclusive breastfeeding to working mothers can be stronger even though mothers have obstacles.

Keywords: exclusive breastfeeding, maternal characteristics, knowledge, health workers, health centre.

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS MEKARMUKTI
TAHUN 2021**

Bambang Amelia F. U¹⁾, Dyah Noviawati S. A²⁾, Atik Ismiyati³⁾

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan III no 304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: bambangameliapolkesyo@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif secara nasional pada tahun 2020 mencapai 66,06% dan jumlah anak yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mekarmukti sebanyak 52%. Pencapaian ini masih dibawah standar nasional yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 80%. Pemberian ASI eksklusif merupakan perilaku kesehatan yang dapat berhubungan dengan karakteristik ibu yaitu usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah paritas dan tingkat pengetahuan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik responden (usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan dan jumlah paritas), dan tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan metode *cross-sectional* dan melibatkan 83 responden yang berkunjung ke posyandu dan memenuhi syarat inklusi serta eksklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung berupa kuesioner dan dianalisa secara univariat, bivariat (*chi square*) dan multivariat (regresi logistik) dengan nilai kemaknaan 0,05.

Hasil: Persentase pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Mekarmukti sebesar 33,7%. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dalam memberikan ASI eksklusif diantaranya yaitu usia ibu, Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pengetahuan ibu. Paritas merupakan satu-satunya faktor yang tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil Analisa multivariat didapatkan faktor yang paling dominan ialah pekerjaan ibu dengan ($p=0, OR=8,9, CI95\%=2,128-37,280$).

Kesimpulan: Tenaga kesehatan diharapkan dapat lebih maksimal dalam memperhatikan ibu hamil yang bekerja dalam mempersiapkan masa menyusui kelak. Sehingga pondasi mengenai keyakinan untuk memberikan ASI eksklusif pada ibu yang bekerja dapat lebih kuat meskipun ibu memiliki hambatan.

Kata kunci: ASI eksklusif, karakteristik ibu, pengetahuan, tenaga kesehatan, puskesmas.